



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 16 Oktober 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Cetak KTP Dipastikan Tersedia di Seluruh Kecamatan dan MPP



BANTUAN PEMBAK: Pemak Sidarjo mendistribusikan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Sukoharjo, Kecamatan Sidoarjo.

Pembak Serahkan Bantuan untuk Dorongan Efisiensi Panen Petani

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyerahkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Sukoharjo, Kecamatan Sidoarjo, Rabu (15/10) kemarin. Bantuan tersebut diserahkan oleh Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, H. Abdillah Nashih, didampingi Wakil Ketua (Waketu) H. Kayan, dan Kepala Desa Sukoharjo, H. Warih Andono. Bantuan tersebut diserahkan kepada Ketua Gapoktan, H. Warih Andono, dan diserahkan kepada petani di Desa Sukoharjo. Bantuan tersebut diserahkan kepada petani di Desa Sukoharjo. Bantuan tersebut diserahkan kepada petani di Desa Sukoharjo.

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan bahwa pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi masyarakat setempat dapat kembali dilakukan di seluruh 18 kecamatan dan 18 Kecamatan MPP Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan Bupati Sidoarjo telah menandatangani surat perintah untuk melakukan pencetakan KTP di seluruh kecamatan dan MPP Sidoarjo.



Angger BONDAN/JAWA POS

LINTAS PELAYANAN

BPBD Susun Rencana Kontigensi Bila Terjadi Bencana Gempa Bumi

Sidoarjo, Bhirawa
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo menyusun rencana kontigensi gempa bumi di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai langkah kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi yang bisa terjadi kapan saja. Dalam forum grup diskusi (FGD) yang pertama itu, Rabu (15/10) kemarin, di ruang rapat Delta Karya Setda Sidoarjo, BPBD Sidoarjo mengundang pihak-pihak terkait, seperti TNI/Polri, OPD terkait, Basarnas Surabaya, Camat Sedati, Waru, Gedangan, Taman dan Krian, tokoh Ormas dan tokoh agama. Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano, yang memimpin FGD itu mengatakan kabupaten Sidoarjo termasuk wilayah yang luasnya kecil di Provinsi Jawa Timur. Namun beberapa kali telah terjadi bencana besar, berskala dunia. Seperti Bencana semburan lumpur panas Lapindo tahun 2006 dan tragedi ambruknya bangunan 3 lantai di Ponpes Al Khoziny, di Kecamatan Buduran. "Kita butuh kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam di wilayah Sidoarjo, yang terjadi secara mendadak," kata Sabino. Menurut Sabino potensi gempa bumi di wilayah Kabupaten Sidoarjo dinilai rendah. Tetapi harus tetap siaga dan siap terjadi bencana alam yang lain. "Dikarenakan meski wilayah Kabupaten Sidoarjo tidak ada gunung dan bukit, tetapi wilayah Sidoarjo juga dekat dengan wilayah pantai. Bila sampai ada gempa dari laut akan menimbulkan terjadinya bencana tsunami," papar Sabino. Dalam FGD kedua yang nanti akan juga digelar oleh BPBD Sidoarjo, menurut Sabino, diharapkan sudah ada kesiapsiagaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing lembaga terkait yang ada di Kabupaten Sidoarjo, ketika terjadi musibah bencana gempa bumi. [kus.ca]



DIKEBUT: Pengerjaan kawasan Alun-Alun Sidoarjo masih terus berlangsung hingga saat ini.

Progres Alun-Alun Capai 46 Persen
Optimistis Akhir November Rampung

KPID Jawa Timur Terima 288 Aduan Masyarakat Terkait Tayangan Trans7

Surabaya, Bhirawa.
Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur menerima 288 laporan aduan masyarakat terkait tayangan di salah satu stasiun televisi nasional, Trans7. Aduan tersebut adalah berbagai bentuk, baik dengan maupun tanpa menyertai keterangan publik atau media tayangan yang dianggap berbau SARA, ujaran kebencian, dan diskriminasi terhadap penduduk. Dari total aduan itu, 271 laporan disampaikan masyarakat melalui sistem pengaduan daring dan hotline KPID. Sementara 17 laporan lainnya disampaikan langsung ke KPID Jawa Timur. Komisioner Bidang Pengawasan di KPID Jawa Timur, An Haryanto, menjelaskan, kejadian aduan ini merupakan tanggapan cepat KPID terhadap laporan masyarakat yang merasa terganggu oleh tayangan tersebut.

Tak Ada Lagi Antrean Cetak KTP

Pencetakan Bisa di Semua Kecamatan
KPID Jawa Timur memastikan bahwa pencetakan KTP bagi masyarakat setempat dapat kembali dilakukan di seluruh 18 kecamatan dan 18 Kecamatan MPP Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan Bupati Sidoarjo telah menandatangani surat perintah untuk melakukan pencetakan KTP di seluruh kecamatan dan MPP Sidoarjo.

Cetak E-KTP Terbanyak di Krian, Dispendukcapil Pastikan Stok Blangko Aman

Kecamatan Krian tercatat sebagai wilayah dengan pencetakan e-KTP terbanyak di Sidoarjo. Sejak 15 September hingga 15 Oktober 2025, tercatat mencapai 1.615 keping. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo mencatat sebanyak 14.028 e-KTP telah dicetak sejak pasokan blangko melimpah pada pertengahan September lalu.



Angger BONDAN/JAWA POS



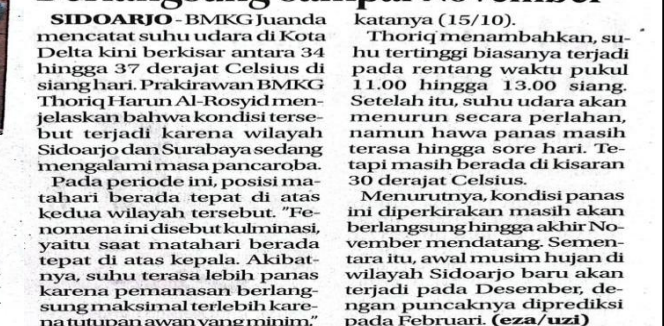
TAK ANTRE: Warga melakukan perekaman e-KTP di Kantor Kecamatan Gedangan beberapa waktu lalu.

Blangko Melimpah, Dispendukcapil Sudah Terbitkan 14 Ribu E-KTP

SIDOARJO - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo mencatat sebanyak 14.028 e-KTP telah dicetak sejak pasokan blangko melimpah pada pertengahan September lalu. Kepala Dinas Dispendukcapil Sidoarjo, Redy Kusuma mengatakan, dari total 14.028 keping yang sudah dicetak, angka tertinggi tercatat di Kecamatan Krian sebanyak 1.615 keping, disusul Taman 1.368 keping, dan Tarik 1.063 keping. "Sementara di MPP juga masih mencetak sampai 3.386 keping," jelasnya kemarin (15/10). Banyaknya e-KTP yang dicetak ini karena kini pencetakan sudah bisa dilakukan di 18 kecamatan dan 18 Kecamatan MPP. Dengan begitu, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor Dispendukcapil. Masing-masing kecamatan telah menerima jatah 1.500 keping blangko e-KTP sejak layanan pencetakan dimulai pada 19 September lalu. Dengan sistem ini, pelayanan

Suhu Tembus 37 Derajat Celcius, Berlangsung sampai November

SIDOARJO - BMKG Juanda mencatat suhu udara di Kota Delta kini berkisar antara 34 hingga 37 derajat Celcius di siang hari. Prakirawan BMKG Thoriq Harun Al-Rosyid menjelaskan bahwa kondisi tersebut terjadi karena wilayah Sidoarjo dan Surabaya sedang mengalami masa pancaroba. Pada periode ini, posisi matahari berada tepat di atas kedua wilayah tersebut. "Fenomena ini disebut kulminasi, yaitu saat matahari berada tepat di atas kepala. Akibatnya, suhu terasa lebih panas karena pemanasan berlangsung maksimal terlebih karena tutupan awan yang minim," katanya (15/10). Thoriq menambahkan, suhu tertinggi biasanya terjadi pada rentang waktu pukul 11.00 hingga 13.00 siang. Setelah itu, suhu udara akan menurun secara perlahan, namun hawa panas masih terasa hingga sore hari. Tetapi masih beres di kisaran 30 derajat Celcius. Menurutnya, kondisi panas ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga akhir November mendatang. Sementara itu, awal musim hujan di wilayah Sidoarjo baru akan terjadi pada Desember, dengan puncaknya diprediksi pada Februari. (eza/uzi)



PANAS: Warga menutup wajah dengan telapak tangan untuk melindungi diri dari sengatan sinar matahari saat melintas di depan Kantor Bupati Sidoarjo di Jalan Gubernur Suryo kemarin (15/10).

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Mereka yang Terlibat Penanganan Korban Ponpes Al-Khoziny (1)

Merangkak di Bawah Reruntuhan, Lega Dengar Suara Korban

Dalam setiap tragedi, selalu muncul ketakutan, keberanian, kegembiraan, dan kemanusiaan. Semua campur aduk terekam dalam ingatan para petugas SAR gabungan. Termasuk tim rescue Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Surabaya yang terlibat menyelamatkan korban reruntuhan Ponpes Al-Khoziny.

Azami Ramadhan, Surabaya

ABDUL Aziz, Galang Febry, Elvanio, Viki Alex Candra, dan petugas rescue lainnya tak pernah menyangka akan menghadapi situasi seberat itu. Awalnya, mereka mengira proses evakuasi

reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny itu akan berjalan seperti biasanya. Namun begitu tiba di lokasi, pandangan mereka langsung berubah ■

Baca Merangkak... Hal 19



MISI KEMANUSIAAN: Tim rescue DPKP Surabaya mendapat apresiasi dari Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi atas aksi penyelamatan dan evakuasi korban Ponpes Al-Khoziny kemarin (15/10).

Jawa Pos

Merangkak di Bawah Reruntuhan, Lega Dengar Suara Korban

Sambungan dari hal 13

Bangunan itu tidak sekadar roboh. Bangunan bertingkat itu ambruk, menumpuk lapis demi lapis seperti tumpukan panekuk atau *pancake collapse*. Tak ada celah terang. Hanya debu pekat. Puing beton, dan jeritan minta tolong yang terperangkap di bawahnya.

"Begitu kami lihat kondisinya, kami semua, saya pribadi terdiam, ini bukan reruntuhan biasa," ungkap tim Rescue DPKP Surabaya Abdul Aziz.

Di tengah suasana hening itu, Aziz dan rekan-rekannya saling pandang. Berusaha menenangkan diri sebelum mulai menggali harapan di antara puing dan debu yang seolah menelan kehidupan. Pada hari pertama penyelamatan, dia melihat tepat di depannya ada seorang anak yang diketahui sudah meninggal. Lalu, di balik jenazah itu ada Haikal dan Yusuf. "Saya bahkan sempat tak sengaja mencium kaki jenazah itu. Di dalam rasanya sesak," ujarnya lirih.

Dia mengaku sempat terjebak di antara beton dan besi bersama rekannya, Viki Alex Candra. Kepala mereka sempat terjepit di

tengah sempitnya ruang. Mereka sesekali bercanda untuk menenangkan diri dan menyebut Asma-Nya. "Tegang, takut? Ya pasti itu manusiawi, tapi lebih takut lagi kalau kami gagal menyelamatkan orang lain," katanya dengan mata yang menjerawang.

Gali Parit Lima Meter

Kisah serupa diceritakan Galang Febry, anggota Rescue DPKP yang bertugas pada hari kedua dan ketiga. Mereka menggali akses menuju korban yang masih hidup di bawah reruntuhan.

"Kami seperti menggali parit sepanjang lima meter. Di tengah keheningan itu, kami mendengar suara minta tolong dari arah lain, tapi kami tak bisa menjangkau semuanya," jelasnya.

Dia mengaku, hanya dapat mengatakan, sabar, dan sebentar lagi kami bantu. "Itu berat sekali," ucap Galang menahan emosi.

Dia menuturkan, korban selamat terus meminta tolong dan diselimuti ketakutan, hingga akhirnya suara itu melemah. "Korban itu bilang, 'aku enggak bisa napas, Pak'. Kami langsung panik, dan segera berupaya suplai oksigen secepatnya," imbuhnya.

Sementara itu, Elvanio, rescue DPKP lainnya, mengenang detik-detik menegangkan saat pertama kali menemukan celah untuk menjangkau Yusuf. "Tangan Yusuf keluar dari lubang kecil, cuma sebesar botol air mineral. Kami kasih air minum, biskuit, dan terus ngobrol biar dia tetap sadar," kisahnya.

Dia bersama tim Basarnas dan para relawan SAR lainnya berdiskusi lama, menilai risiko pembongkaran reruntuhan yang tak stabil.

"Kami akhirnya sepakat untuk buka jalan itu. Kami masuk, bikin akses manual dari jam sepuluh malam sampai jam dua pagi. Pelan-pelan, satu palu, satu harapan," ujarnya dengan suara bergetar.

Masuk Celah 50 Sentimeter

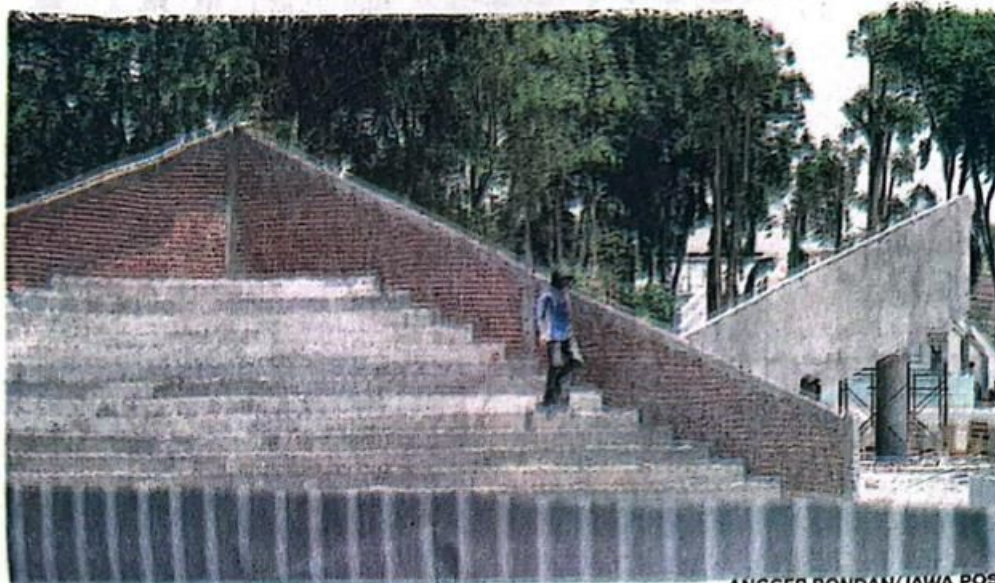
Viki juga masih ingat saat memasuki celah 50 sentimeter untuk mengevakuasi korban. Tim yang bertugas masuk pun bergantian dan terbatas. Sebab, apabila dimasuki banyak orang kualitas bersamaan, kaki saya dipegang oleh rekan lainnya, itu berfungsi untuk menarik kami apabila ada hal-hal yang tidak diinginkan," paparnya.

Dalam setiap detik, di antara keringat, debu, dan ketegangan, tersimpan nilai kemanusiaan yang luar biasa. Bagi tim Rescue DPKP Surabaya, tidak ada yang lebih penting dari satu nyawa yang bisa diselamatkan. "Kami bukan pahlawan, kami cuma manusia yang berusaha menjalankan amanah," ujarnya.

Kemarin (15/10), Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi menemui pada rescue di kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Surabaya. Eri menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya untuk para petugas yang terlibat dalam penyelamatan. "Momen 10 November nanti, kami akan berikan apresiasi pada para petugas DPKP Surabaya," katanya kemarin.

Dia berkomitmen akan memperkuat sarana dan prasarana petugas DPKP. Bahkan, memberikan pelatihan untuk memperkuat skill dan kemampuan sebagai petugas penyelamat. "Semua alat, dan personil yang ada di DPKP itu bukan hanya untuk warga Surabaya tapi semuanya, untuk kemanusiaan," tegasnya. (*//jun/bersambung)

FASILITAS UMUM



DIKEBUT: Para pekerja menggarap proyek revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo kemarin (15/10). Progres pengerjaan saat ini sudah 46 persen.

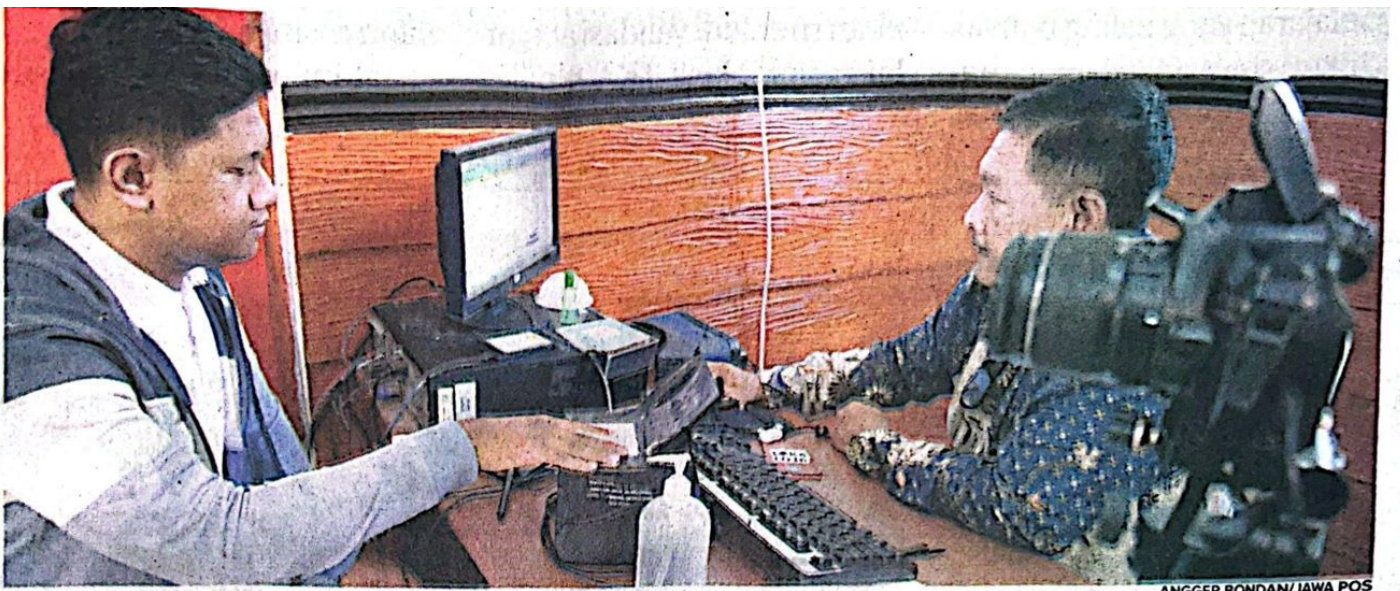
Setengah Jadi, Bulan Depan Uji Coba Alun-Alun Sidoarjo

SIDOARJO - Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) menargetkan uji coba area publik Alun-Alun Sidoarjo bisa dilakukan pada akhir November 2025. Kini, progres pembangunan sudah 46 persen.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, uji coba bisa dilakukan meskipun kontrak kerja pembangunan berlangsung hingga 15 Desember 2025. "Target November bisa dilakukan uji coba dan semua pekerjaan 100 persen selesai," katanya kemarin (15/10).

Menurutnya, progres pembangunan alun-alun per 13 Oktober telah mencapai 46 persen. Sejumlah item fisik juga siap dikerjakan dalam waktu dekat. Saat ini taman bermain sudah mulai dikerjakan, begitupun paseban bagian selatan: (eza/uzi)

Jawa Pos



TAK ANTRE: Warga melakukan perekaman e-KTP di Kantor Kecamatan Gedangan beberapa waktu lalu.

Blangko Melimpah, Dispendukcapil Sudah Terbitkan 14 Ribu E-KTP

SIDOARJO – Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo mencatat sebanyak 14.028 e-KTP telah dicetak sejak pasokan blangko melimpah pada pertengahan September lalu.

Kepala Disdukcapil Sidoarjo Redy Kusuma mengatakan, dari total 14.028 keping yang sudah dicetak, angka tertinggi tercatat di Kecamatan Krian sebanyak 1.615 keping, disusul Taman 1.368 keping, dan Tarik 1.063 keping. "Sementara di MPP

juga masih mencetak sampai 3.386 keping," jelasnya kemarin (15/10).

Banyaknya e-KTP yang dicetak ini karena kini pencetakan sudah bisa dilakukan di 18 kecamatan dan Mal Pelayanan Publik (MPP). Dengan begitu, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor Dispendukcapil.

Masing-masing kecamatan telah menerima jatah 1.500 keping blangko e-KTP sejak layanan pencetakan dimulai pada 19 September lalu. Dengan sistem ini, pelayanan

di MPP juga menjadi lebih ringan karena sebagian besar warga dilayani di kecamatan masing-masing.

Stok blangko e-KTP di Sidoarjo saat ini dalam kondisi aman dan diperkirakan cukup hingga tahun depan. Jika stok di salah satu kecamatan habis, pihaknya siap mengirim tambahan sewaktu-waktu. "Insya Allah stok blangko aman sampai 2026. Kami terus pantau agar pelayanan e-KTP tetap cepat dan tidak ada lagi daftar tunggu seperti sebelumnya," paparnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Suhu Tembus 37 Derajat Celcius, Berlangsung sampai November

SIDOARJO - BMKG Juanda mencatat suhu udara di Kota Delta kini berkisar antara 34 hingga 37 derajat Celsius di siang hari. Prakirawan BMKG Thoriq Harun Al-Rosyid menjelaskan bahwa kondisi tersebut terjadi karena wilayah Sidoarjo dan Surabaya sedang mengalami masa pancaroba.

Pada periode ini, posisi matahari berada tepat di atas kedua wilayah tersebut. "Fenomena ini disebut kulminasi, yaitu saat matahari berada tepat di atas kepala. Akibatnya, suhu terasa lebih panas karena pemanasan berlangsung maksimal terlebih karena tutupan awan yang minim,"

katanya (15/10).

Thoriq menambahkan, suhu tertinggi biasanya terjadi pada rentang waktu pukul 11.00 hingga 13.00 siang. Setelah itu, suhu udara akan menurun secara perlahan, namun hawa panas masih terasa hingga sore hari. Tetapi masih berada di kisaran 30 derajat Celsius.

Menurutnya, kondisi panas ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga akhir November mendatang. Sementara itu, awal musim hujan di wilayah Sidoarjo baru akan terjadi pada Desember, dengan puncaknya diprediksi pada Februari. (eza/uzi)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PANAS: Warga menutup wajah dengan telapak tangan untuk melindungi diri dari sengatan sinar matahari saat melintas di depan Kantor Bupati Sidoarjo di Jalan Gubernur Suryo kemarin (15/10).

Jawa Pos

Tak Ada Lagi Antrean Cetak KTP

Pilot Project

Program Digitalisasi Ekosistem



Kabupaten Malang, Jawa Timur, salah satu sentra peternakan sapi perah di Indonesia menjadi pilot project digitalisasi ekosistem bisnis ternak sapi perah

Digitalisasi Peternakan Sapi

MALANG - Kabupaten Malang, Jawa Timur, salah satu sentra peternakan sapi perah di Indonesia menjadi pilot project digitalisasi ekosistem bisnis ternak sapi perah yang diinisiasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kerja sama dengan International Labour Organization (ILO).

Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Hasan Fawzi mengatakan digitalisasi dalam ekosistem pengelolaan bisnis peternakan sapi perah akan membuka akses keuangan bagi peternak rakyat, khususnya yang masih underbanked dan unbankable.

"Dengan digitalisasi ini akan memudahkan peternak atau pelaku usaha mikro untuk mengakses keuangan dari perbankan atau jasa keuangan lainnya," kata Hasan Fawzi di sela Kick off on-Boarding Fase 1 Program Digitalisasi Sapi Perah di Kantor OJK Malang, Jawa Timur, Selasa.

Pencetakan Bisa di Semua Kecamatan

SIDOARJO - Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kabupaten Sidoarjo kini berjalan lancar. Tidak ada lagi antrean karena blanko KTP sudah terpenuhi, bahkan berlebih. Pencetakan juga lebih mudah karena bisa dilakukan di kecamatan setempat atau di Mal Pelayanan Publik (MPP).

"Sudah tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan KTP. Blankonya ada dan pencetakan bisa di semua kecamatan. Kalau ada yang merasa kesulitan, silakan lapor. Pasti kita tindak lanjuti," kata Bupati Sidoarjo, Subandi.

Bupati juga mewanti-wanti semua pejabatnya agar memberikan pelayanan maksimal kepada warga. Semua pelayanan harus mudah dan cepat. Jika ada yang bermain-main, ia menegaskan akan menindak tegas pelakunya.

"Kita terus pantau bersama. Warga juga kami harap bersedia melapor kalau merasa dipersulit, supaya bisa ditindak pelakunya," tandasnya.

Saat ini jumlah persediaan blanko e-KTP sudah melebihi permintaan dari warga. Tidak terjadi lagi daftar tunggu seperti sebelumnya.

"Pemohon datang, permohonan langsung diproses, dan bisa langsung cetak," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo, Reddy Kusuma kepada Duta Masyarakat (duta.co.id) Rabu (15/10/25).

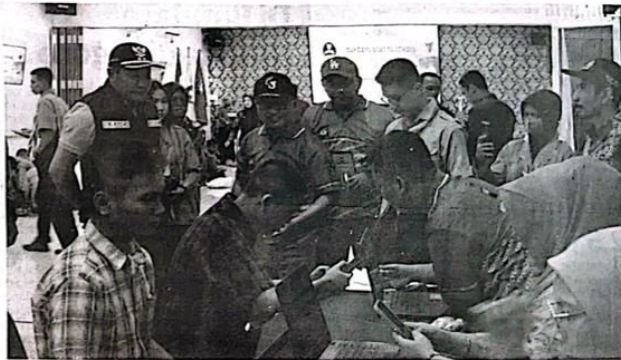
Selain ketersediaan blanko e-KTP, kemudahan lain juga diperoleh warga lewat pelayanan yang semakin dekat. Warga wajib KTP tidak perlu lagi datang ke Kantor Dispendukcapil atau ke Mal Pelayanan Publik, karena bisa dilayani di kantor kecamatan masing-masing.

Antusiasme warga ternyata sangat tinggi.

Sejak 19 September 2025, layanan cetak e-KTP sudah mencakup 18 kecamatan. Dispendukcapil Sidoarjo telah mengirim masing-masing 1.500 keping blanko e-KTP ke 18 kecamatan.

"Jika stok di kecamatan habis, bisa langsung minta lagi. Sekarang stok untuk Sidoarjo semua aman dan semua layanan Dukcapil gratis mas," tegas Reddy Kusuma kepada Duta Masyarakat (duta.co.id).

Pada 18 September hingga 14 Oktober 2025, pencetakan e-KTP



Bupati Sidoarjo Subandi didampingi Kadis Dukcapil Reddy Kusuma melihat warga saat pengurusan KTP

mencapai jumlah yang bervariasi: Kecamatan Tarik (1.063), Prambon (652), Porong (245), Jabon (314), Tanggulangin (137), Candi (366), Sidoarjo (254), dan Krembung (350).

Selain itu, Kecamatan Tulangan melayani pencetakan e-KTP sebanyak 693 keping. Wonoayu (490), Krian (1.615), Balongbendo (538), Taman (1.368), Sukodono (597), Bu-

duran (252), Gedangan (375), Sedati (300), dan Waru (833).

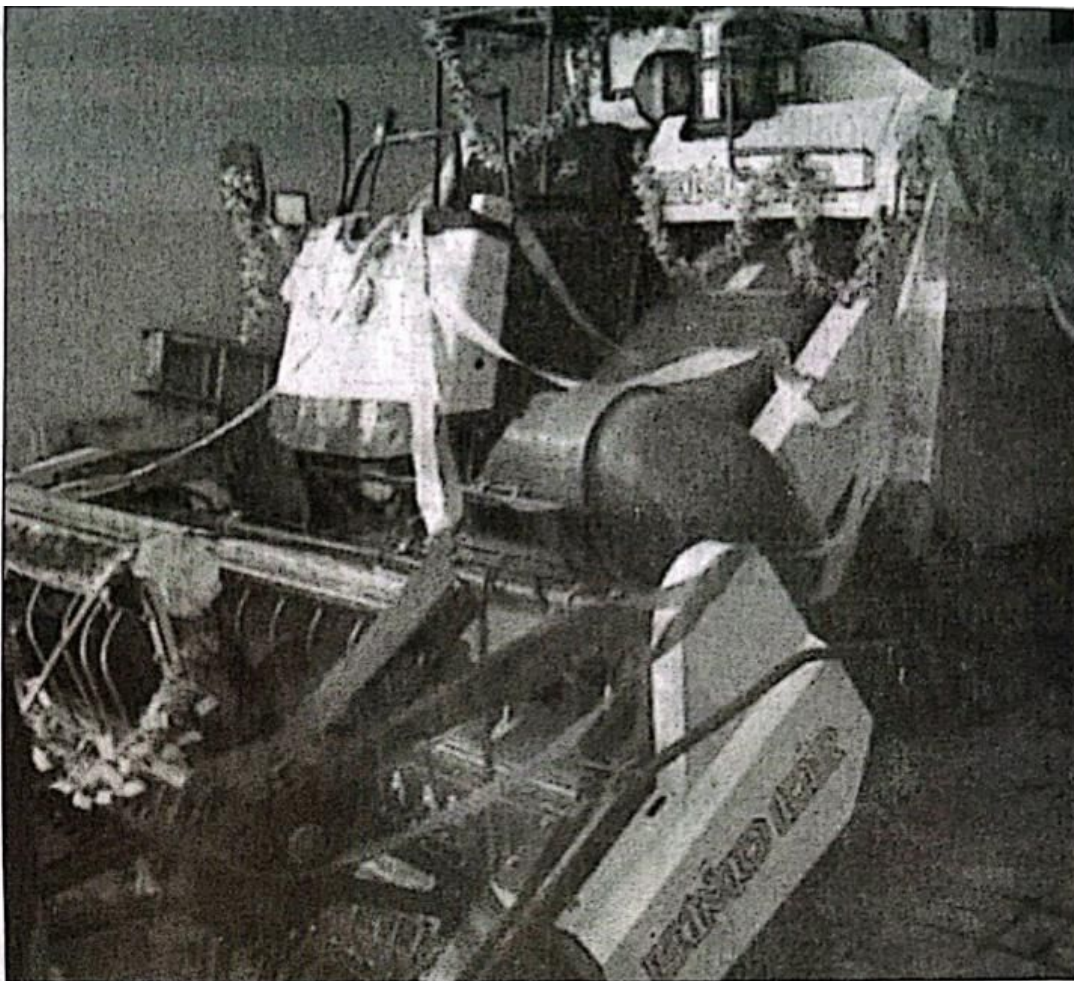
"Dispendukcapil juga masih melayani pencetakan di MPP yang mencapai 3.386 keping e-KTP. Total pencetakan sampai 19 Oktober mencapai 14.028 keping," lanjut Reddy Kusuma.

Ia menambahkan, pada awal-awal pelayanan disentralikan di

MPP, pencetakan mencapai 600 keping per hari. Sekarang jumlahnya jauh berkurang setelah pencetakan bisa dilakukan di kecamatan.

"Permohonan sudah berkurang jauh meski MPP tetap melayani hingga saat ini. Insya Allah sampai dengan 2026, blanko dan pelayanan e-KTP tetap aman," ujarnya. • Loe

DATA



BM/ST

BANTUAN PEMKAB: Pemkab Sidoarjo memberikan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Sukodono, Kecamatan Sidoarjo.

Pemkab Serahkan Bantuan untuk Dorong Efisiensi Panen Petani

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyerahkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Sukodono, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo demi meningkatkan efisiensi panen para petani.

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana, menjelaskan bahwa bantuan berupa mesin combine harvester tersebut merupakan realisasi dari program Kementerian Pertanian tahun 2025, yang disalurkan atas aspirasi dari Dewan Pengurus Daerah (DPD) Tani Merdeka Indonesia (TMI) Sidoarjo.

"Ini adalah bantuan alat combine harvester kedua yang diterima Kabupaten Sidoarjo tahun ini, setelah sebelumnya bantuan serupa diserahkan kepada gapoktan di wilayah Kecamatan Taman," kata Mimik dalam keterangannya di Sidoarjo, Senin (13/10).

Ia menjelaskan bahwa mesin pemanen padi modern tersebut tidak hanya terbatas untuk petani di Desa Sukodono.

Menurutnya alsintan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para gapoktan di desa-desa lain di Kecamatan Sukodono dengan pengawasan dari DPD Tani Merdeka Sidoarjo.

Mimik berharap bantuan

tersebut dapat mengakselerasi proses panen, menekan biaya produksi, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Sidoarjo khususnya di wilayah Kecamatan Sukodono.

Ia pun berpesan kepada para petani untuk menjaga alat tersebut dengan sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang.

Sementara itu Kepala Desa Sukodono, Supi'i, menyampaikan apresiasi kepada Wabup Mimik Idayana. Ia menyatakan bahwa bantuan tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja para petani di desanya. (udi)

Cetak KTP Dipastikan Tersedia di Seluruh Kecamatan dan MPP

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan bahwa pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi masyarakat setempat dapat kembali dilakukan di seluruh 18 kantor kecamatan di Sidoarjo maupun di Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo.

Hal tersebut dikatakan Bupati Sidoarjo Subandi merupakan imbas positif dari jumlah blanko KTP yang menurutnya saat ini telah terdistribusi den-

gan baik dan lancar. "Sudah tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan KTP. Blangko tersedia dan pencetakan bisa dilakukan di seluruh kantor kecamatan," kata Subandi.

Subandi meminta kepada seluruh pejabat terkait untuk memberikan pelayanan maksimal kepada warga dalam hal pencetakan KTP di Sidoarjo. Ia menegaskan bahwa seluruh pelayanan pembuatan dan pencetakan KTP di Sidoarjo harus mudah dan cepat.

Menurutnya, jika ada oknum yang bermain-main, pihaknya tidak akan segan untuk menindak tegas pelakunya. "Kita harus pantau bersama. Kami harap warga bersedia melapor jika merasa dipersulit dalam proses pembuatan dan pencetakan KTP," tegas Subandi.

Sementara itu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo Redi Kusuma menyatakan bahwa Antusiasme warga yang

hendak membuat KTP baru maupun yang ingin mengubah data KTP sangat tinggi.

Sejak 19 September 2025, layanan cetak e-KTP dapat dilakukan di 18 kecamatan di Sidoarjo. Menurutnya, Dispendukcapil Sidoarjo telah mengirim masing-masing 1.500 keping blanko e-KTP ke seluruh 18 kecamatan di Sidoarjo tersebut. "Jika stok di kecamatan habis, bisa langsung minta lagi. Sekarang stok untuk Sidoarjo semua aman," kata Redi. (udi)



BM15T

Bupati Sidoarjo Subandi



LATIHAN: Personel gabungan saat mengamankan kerusuhan dalam simulasi di Parkir Timur GOR Delta Sidoarjo, Rabu (15/10) pagi.



DIY SAHURAHAT SIDOARJO

Antisipasi Kerusuhan saat Unjuk Rasa, Polda Jatim Gelar Simulasi Sistem Pengamanan di GOR

KOTA-Dalam upaya menjaga kondusifitas wilayah dan kesiapsiagaan menghadapi potensi kerusuhan, Polda Jawa Timur (Jatim) menggelar Pelatihan Sistem Pengamanan Kota (Sispamkota) di area Parkir Timur GOR Delta Sidoarjo, Rabu (15/10) pagi.

Kegiatan ini menjadi bentuk kesiapan aparat keamanan menghadapi dinamika sosial yang bisa muncul sewaktu-waktu di wilayah Jatim.

Kapolda Jawa Timur Irijen Pol Nanang Avianto



memimpin langsung kegiatan simulasi tersebut. Ia menegaskan, latihan ini merupakan bentuk keseriusan aparat keamanan bersama Pemerintah Daerah (Penda) dan berbagai pihak terkait dalam meng-

antisipasi situasi terburuk yang mungkin terjadi di lapangan.

"Sispamkota ini kita gelar bersama Pemerintah Daerah dan seluruh stakeholder untuk kesiapan kita mengantisipasi suatu hal terburuk yang terjadi

● Ke Halaman 10



Antisipasi Kerusuhan...

di kota," ujar Irijen Pol Nanang.

Simulasi ini melibatkan ribuan personel gabungan dari unsur Polri, TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Sat Brimob Polda Jatim, Damkar Sidoarjo, serta sejumlah elemen masyarakat.

Mereka memperagakan berbagai adegan yang menggambarkan tahapan pengamanan kota, mulai dari awal unjuk rasa damai, eskalasi men-

jadi anarkis, hingga tindakan penegakan hukum oleh petugas.

Dalam simulasi, petugas sempat menghadapi massa yang mulai brutal dan melempar benda ke arah aparat, bahkan membakar ban di tengah jalan.

Anggota Sat Brimob Polda Jatim kemudian memberikan peringatan keras dan ketika situasi tak terkendali, petugas terpaksa menembakkan gas air mata untuk memukul mundur

massa hingga kondisi kembali aman.

Ia menekankan, latihan seperti ini akan terus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan seluruh personel siap menghadapi segala kemungkinan di lapangan.

"Dengan berlatih, berlatih, dan berlatih, ini menunjukkan kesiapan semua. Dari pengalaman (unjuk rasa,

red) kemarin, semoga tidak terjadi lagi. Saya yakin masyarakat cinta Jatim dan akan membantu menjaga keamanan Jatim," tegasnya.

Menurutnya, kegiatan Sispamkota tidak hanya bertujuan menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab aparat dalam melindungi masyarakat dan menja-

min kegiatan publik berjalan lancar tanpa gangguan.

"Tujuan utama kami adalah melindungi masyarakat. Menjaga keamanan merupakan tanggung jawab bersama. Kami bersama seluruh stakeholder siap mengawal dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan masyarakat," pungkasnya. (dik/vga)



Cetak E-KTP Terbanyak di Krian, Dispendukcapil Pastikan Stok Blangko Aman

Kecamatan Krian tercatat sebagai wilayah dengan pencetakan e-KTP terbanyak di Sidoarjo. Sejak 19 September hingga 13 Oktober 2025, totalnya mencapai 1.615 keping.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

KEPALA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo Redi Kusuma mengatakan, capaian tersebut menunjukkan tingginya antusiasme warga Krian dalam mengurus e-KTP. "Sekarang stok blangko di semua kecamatan



aman, termasuk di Kecamatan Krian," ucapnya.

Dispendukcapil mengirim masing-masing 2.500 blangko ke 18 kecamatan di Sidoarjo. Jika stok habis, kecamatan bisa langsung meminta tambahan tanpa harus menunggu lama.

Selain Krian, Kecamatan Taman juga mencatat

● Ke Halaman 10

STOK AMAN: Warga saat mengurus pencetakan E-KTP di MPP Sidoarjo.



Cetak E-KTP...

angka tinggi yakni mencapai 1.368 keping. Disusul Tarik dengan 1.063 keping dan Waru 833 keping.

Redi menyebut, pelayanan e-KTP kini jauh lebih cepat.

Karena, pemohon cukup datang ke kantor kecamatan tanpa harus ke Kan-

tor Dispendukcapil atau Mal Pelayanan Publik (MPP).

Kemudahan itu membuat masyarakat semakin antusias mengurus dokumen kependudukan.

"Pemohon datang, langsung proses, dan bisa langsung cetak," jelasnya.

Secara keseluruhan, total pencetakan e-KTP hingga 13 Oktober 2025

mencapai 14.028 keping. Angka tersebut termasuk 3.386 keping dari layanan di MPP.

Redi menegaskan, stok blangko e-KTP untuk seluruh Sidoarjo saat ini sangat mencukupi.

"Insya Allah sampai 2026 stok aman, jadi warga tak perlu khawatir," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO
DIKEBUT: Pengerjaan kawasan Alun-alun Sidoarjo masih terus berlangsung hingga saat ini.

■ Progres Alun-Alun Capai 46 Persen

Optimistis Akhir November Rampung

PEMBANGUNAN Alun-Alun Sidoarjo terus dikebut. Hingga 13 Oktober 2025, progres pekerjaan sudah mencapai 46 persen.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo, Hery Santoso mengatakan, sejumlah item fisik segera dikerjakan. "Minggu depan lampu penerangan, bollard, dan prisma akan mulai terpasang," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu (15/10).

Dia menargetkan, pada akhir November masyarakat sudah bisa menikmati wajah baru alun-alun. Meskipun, secara kontrak, pengerjaan Alun-Alun Sidoarjo masih berjalan hingga 15 Desember 2025.

"Target November bisa dilakukan uji coba dan semua pekerjaan 100 persen selesai," ujarnya.

Untuk progres fisik yang sudah dikerjakan, ia menyebut semuanya masih sesuai rencana. Hery optimistis target penyelesaian bisa tercapai tepat waktu. "Insyaallah semua sudah on progress, beberapa sudah selesai, seperti taman bermain untuk anak-anak," jelasnya.

Hery memastikan, pekerjaan terus dipantau berdasarkan laporan lapangan. Setiap detail dikejar agar tidak ada keterlambatan dari jadwal yang ditetapkan.

● Ke Halaman 10

Optimistis Akhir...

Hery menambahkan, pihaknya terus memaksimalkan waktu agar penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Semua

pekerjaan dipastikan berjalan paralel di berbagai titik untuk mempercepat progres. "Kalau tidak ada kendala cuaca, insyaallah akhir November sudah bisa dinikmati masyarakat," pungkasnya. (sai/vga)

LINTAS PELAYANAN

BPBD Susun Rencana Kontigensi Bila Terjadi Bencana Gempa Bumi

Sidoarjo, Bhirawa

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo menyusun rencana kontigensi gempa bumi di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai langkah kesiap-siagaan menghadapi bencana gempa bumi yang bisa terjadi kapan saja.

Dalam forum grup discusuan (FGD) yang pertama itu, Rabu (15/10) kemarin, di ruang rapat delta karya Setda Sidoarjo, BPBD Sidoarjo mengundang pihak-pihak terkait, seperti TNI/Polri, OPD terkait, Basarnas Surabaya, Camat Sedati, Waru, Gedangan, Taman dan Krian, tokoh Ormas dan tokoh agama.

Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano, yang memimpin FGD itu mengatakan kabupaten Sidoarjo termasuk wilayah yang luasannya kecil di Provinsi Jawa Timur. Namun beberapa kali telah terjadi bencana besar, berskala dunia.

Seperti Bencana semburan lumpur panas Lapindo tahun 2006 dan tragedi ambruknya bangunan 3 lantai di Ponpes Al Khoziny, di Kecamatan Buduran. “Kita butuh kesiap siagaan dalam menghadapi bencana alam di wilayah Sidoarjo, yang terjadi secara mendadak,” kata Sabino.

Menurut Sabino potensi gempa bumi di wilayah Kabupaten Sidoarjo dinilai rendah. Tetapi harus tetap siaga dan waspada akan terjadinya bencana alam yang lain. “Dikarenakan meski wilayah Kabupaten Sidoarjo tidak ada gunung dan perbukitan, tetapi wilayah Sidoarjo juga dekat dengan wilayah pantai. Bila sampai ada gempa dari laut akan menimbulkan terjadinya bencana tsunami,” papar Sabino.

Dalam FGD kedua yang nanti akan juga digelar oleh BPBD Sidoarjo, menurut Sabino, diharapkan sudah ada kepastian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing lembaga terkait yang ada di Kabupaten Sidoarjo, ketika terjadi musibah bencana gempa bumi. [kus.ca]

KPID Jawa Timur Terima 288 Aduan Masyarakat Terkait Tayangan Trans7

Surabaya, Bhirawa.

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur menerima 288 laporan aduan masyarakat terkait tayangan di salah satu stasiun televisi nasional, Trans7. Aduan itu masuk melalui berbagai kanal, baik daring maupun luring, menyusul kekhawatiran publik atas muatan tayangan yang dianggap berbau SARA, ujaran kebencian, dan disinformasi tentang pondok pesantren.

Dari total aduan itu, 271 laporan disampaikan masyarakat melalui sistem pengaduan daring dan hotline KPID Jatim, sementara 17 laporan lainnya diterima langsung di kantor KPID Jatim.

Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran (PIS) KPID Jatim, Aan Haryono menjelaskan, lonjakan aduan ini menunjukkan tingginya kepedulian

publik terhadap isi siaran televisi yang dinilai berpotensi merusak harmoni sosial di masyarakat.

“Masyarakat kini semakin peka terhadap isi siaran yang mereka tonton. Banyak yang menilai tayangan tersebut menampilkan pesantren secara keliru, menimbulkan stigma, dan bahkan mengandung unsur intoleransi,” ujar Aan, Rabu (15/10).

Menurut Aan, KPID Jatim telah menindaklanjuti seluruh laporan dengan melakukan pemantauan isi siaran dan analisis pelanggaran berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Semua pelaporan dan aduan pun kini sudah dikirim ke KPI Pusat.

“Kami ingin memastikan setiap program siaran menghormati nilai-nilai keberagaman dan tidak menimbulkan

kebencian terhadap kelompok sosial atau keagamaan tertentu,” katanya.

Aan menjelaskan, kecenderungan tayangan bertema sosial-keagamaan yang tidak melalui riset mendalam kerap melahirkan disinformasi dan fabrikasi narasi.

“Dalam beberapa segmen, kami menemukan framing yang mengarahkan opini publik bahwa pesantren adalah ruang yang tertutup dan ekstrem. Ini bentuk distorsi yang bertentangan dengan semangat jurnalistik dan regulasi penyiaran,” ujar Aan.

Aan menegaskan, tayangan televisi yang menyangkut simbol-simbol agama dan komunitas tertentu harus disusun dengan kehati-hatian editorial serta verifikasi lapangan yang ketat.

Ketua KPID Jatim, Royin Fauziana menambahkan, pihaknya berko-

mitmen menjaga ruang siar publik di Jawa Timur tetap sehat, beradab, dan mencerdaskan. Royin menegaskan, lembaganya tidak sekadar menindak pelanggaran, tetapi juga mendorong peningkatan literasi media agar masyarakat semakin kritis terhadap informasi yang mereka konsumsi.

“Televisi masih menjadi sumber utama informasi bagi banyak warga. Karena itu, tanggung jawab etika penyiaran bukan sekadar soal kepatuhan hukum, melainkan soal menjaga kepercayaan publik,” kata Royin.

KPID Jatim saat ini sudah melaporkan hasil klarifikasi dan rekomendasi pengawasan kepada KPI Pusat. Lembaga ini juga membuka ruang dialog dengan lembaga penyiaran nasional agar kasus serupa tidak kembali terulang. [hud.fen]

HARIAN
Bhirawa
Media Digital Bhiru Terkini

GP Ansor Sidoarjo Kecam Tayangan “Expose Uncensored” Trans7, Dinilai Melecehkan Pesantren dan Ulama



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Sidoarjo mengecam keras tayangan program “Expose Uncensored” di Trans7 yang disiarkan pada Senin, 13 Oktober 2025. Tayangan tersebut dinilai melecehkan serta mendiskreditkan lembaga pesantren, para ulama, dan ajaran Islam rahmatan lil ‘alamin.

Ketua PC GP Ansor Sidoarjo, Choirul Mukminin, menuntut Trans7 segera menyampaikan klarifikasi dan permintaan maaf terbuka kepada masyarakat pesantren dan umat Islam. Ia juga mendesak manajemen Trans7 untuk melakukan evaluasi internal terhadap tim produksi program tersebut.

“Kami telah mengajukan pengaduan resmi kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), baik pusat maupun daerah, atas dugaan pelanggaran Undang-Undang Penyiaran dan P3SPS,” tegas Choirul, Selasa (14/10/2025).

Pria yang akrab disapa Pak Choi itu mengimbau masyarakat, khususnya kalangan santri serta anggota Ansor dan Banser, agar tetap tenang dan tidak terprovokasi. Menurutnya, perjuangan menegakkan kebenaran akan dilakukan melalui jalur hukum yang sah. “Kami akan menyiapkan langkah hukum apabila tidak ada itikad baik dari pihak Trans7 untuk memperbaiki kesalahan dan memulihkan nama baik pesantren serta para ulama,” ujarnya.

Choirul menegaskan, pesantren dan ulama bukan sekadar lembaga keagamaan, melainkan penjaga moral bangsa. Karena itu, GP Ansor Sidoarjo tidak akan tinggal diam ketika kehormatan mereka direndahkan melalui tayangan yang dianggap tidak beretika.

“Ansor Sidoarjo akan berdiri di garda depan untuk menegakkan martabat pesantren dengan cara- Berdasarkan hasil kajian hukum (legal opinion) yang dilakukan oleh LBH Ansor Sidoarjo, ditemukan indikasi kuat bahwa tayangan tersebut melanggar sejumlah ketentuan perundang-undangan nasional.

Di antaranya UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 36 ayat (5), UU Nomor 11 Tahun 2008 jo. UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE, serta Kode Etik Jurnalistik dan Pedoman Perilaku

Penyiaran (P3SPS) KPI yang menuntut pemberitaan berimbang dan menghormati nilai sosial serta agama.

GP Ansor menilai tayangan dengan narasi tidak akurat dan tidak berimbang itu telah menimbulkan keresahan publik serta merusak citra pesantren sebagai benteng moral dan pendidikan karakter bangsa.

“Kami menverukan kepada seluruh media massa agar senantiasa menjunjung tinggi etika jurnalistik, menghormati nilai-nilai agama, serta menjaga keutuhan bangsa melalui pemberitaan yang berimbang dan bertanggung jawab,” pungkas Choirul Mukminin cara hukum yang beradab.” tegasnya.

Sementara itu, Trans7 melalui akun resminya telah sampaikan permintaan maaf secara resmi terhadap pihak yang merasa dirugikan atas muatan tayangan di Trans7 tersebut.

Dalam surat resminya TRANS7 menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada segenap Kyai, Keluarga, para Pengasuh, Santri, serta Alumni Pondok Pesantren Lirboyo, khususnya di bawah naungan PP. Putri Hidayatul Muhtadiah.

Serta ia juga menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat luas atas ketidaknyamanan yang ditimbulkan. “Permohonan maaf tersebut juga telah kami sampaikan kepada Gus Adib, salah satu putra KH. Anwar Mansyur. Dan TRANS7 akan menyampaikan surat permohonan maaf secara resmi pada Selasa pagi ini,” pernyataan Trans7 dalam surat permohonan maafnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPC PKB Sidoarjo Geram Atas Tayangan Trans7 yang Mengandung Sensitif



SIDOARJO (Wartatransparansi.com) – Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo, mengecam keras atas tayangan program Expose Uncensored, Trans7 yang disiarkan pada Senin, 13 Oktober 2025.

Tayangan tersebut dinilai telah melecehkan dan mendiskreditkan lembaga Pesantren, para ulama dan ajaran Islam Rahmatan Lil' alamin.

H. Abdillah Nasih, Ketua DPC PKB Sidoarjo sangat menyayangkan atas penayangan Expose Uncensored, Trans7.

Stasiun TV milik Chairul Tanjung ini dinilai oleh DPC PKB Sidoarjo menyayangkan satu program yang mengandung hal sensitif yang dapat menciderai marwa Ulama dan Pesantren khususnya.

Dengan adanya kejadian ini, DPC PKB Sidoarjo mengaku kecewa dan siap menjalankan petunjuk dari DPP dan DPW untuk memberikan sanksi tegas terhadap Trans7, atas tayangan yang lolos dipublikasikan, yang dapat mengakibatkan pelecehan terhadap Ulama dan Pesantren

Pasca mendapatkan kecaman dari berbagai kalangan atas programnya yg dianggap melukai Dunia Pesantren dan Ulama, Trans7 menyatakan permohonan maaf. Namun, Abdillah Nasir selaku Ketua DPC PKB Sidoarjo yang juga merangkap Ketua DPRD Sidoarjo, menegaskan kekecewaannya atas kejadian tersebut.

“Jangan hanya ada permohonan maaf, itu saja belum cukup. Tapi, harus ada sanksi tegas yang akan kami layangkan, agar kejadian semacam ini tidak terjadi lagi bagi Media Media lainnya.”
Ungkap Narsih saat diwawancarai awak media .



Wabup Mimik Idayana Ajak Lansia Sidoarjo Berkarya Lewat Sulam Pita



SIDOARJO, SOROTMATA.COM – Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana juga sebagai Ketua Komda Lansia Kabupaten Sidoarjo mengajak serta pengurus serta anggota Komda Lansia berkumpul di halaman rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo dalam pelatihan Pembuatan Sulam Pita, Rabu (15/10/2025).

Sebagai upaya mengoptimalkan peran komda lansia dalam upaya memberdayakan lansia melalui Pembinaan untuk mewujudkan lansia yang sehat Mandiri aktif dan produktif merupakan tujuan dari terselenggaranya kegiatan ini.

Melalui pelatihan ini diharapkan para lansia dapat memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat menumbuhkan kreativitas serta memberikan nilai ekonomi apabila hasilnya bisa dikembangkan.

“Saya berharap latihan ini bukan sekedar ruang silaturahmi namun sebagai ajang untuk menambah keterampilan, berbagi inspirasi untuk berkarya bersama, agar walaupun sudah lansia kita masih punya kesibukan bahkan bisa menghasilkan suatu karya seperti sulam pita ini,” katanya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mendukung program-program pemberdayaan seperti ini karena kegiatan ini bisa menjadikan lansia lebih aktif produktif dan bahagia di masa usia emasnya.

“Mari bersama-sama kita wujudkan Sidoarjo sebagai Kabupaten ramah lansia yang memiliki ruang untuk tumbuh berkarya dan berbahagia, silahkan gunakan rumah dinas ini sebagai tempat untuk berkegiatan, mari kumpul bersama dan berkreasi,” ucapnya.

Pada kegiatan yang turut serta dihadiri sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, Plt Dinas Sosial Kab Sidoarjo Ahmad Mischachul Munir, Kepala Dinas Perindustrian Edy Kurniadi, selain menghadirkan pelatih khusus pembuatan sulam pita juga dilaksanakan cek kesehatan gratis yang banyak diminati oleh peserta pelatihan dan di sela-sela kegiatan juga diberikan edukasi mengenai kesehatan mata dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. (Nuri)

Pembongkaran Tembok Mutiara Regency Tinggal Menunggu Waktu



Sidoarjo – cakrajatim.com: Tembok pembatas Mutiara Regency dan Mutiara City, hanya menunggu waktu untuk dibongkar. Pemkab Sidoarjo masih memberi tenggang waktu terhadap warga Mutiara Regency untuk membongkar sendiri.

Kepala dinas Perkim CKTR Kabupaten Sidoarjo, Bachruni Arवान, Selasa siang, di lokasi tembok Mutiara Regency, Desa Banjar Bendo, menegaskan instruksi pembongkaran itu sudah diterbitkan Kementerian PU, yakni antar-perumahan harus terkoneksi.

sudah merupakan instruksi dari kementerian yang harus kami jalankan.” Ujarnya. Kapan pembongkaran dilakukan? Bachruni, menyatakan akan berkirim surat peringatan pertama, kedua.

Apabila tidak dilaksanakan, maka Pemkab yang akan melaksanakan pembongkaran sendiri melalui Satpol PP. “Justru salah apabila kami diamkan, seolah ada pembiaran,” Tukasnya.

Tembok pembatas yang menutup akses Mutiara City, siang tadi di sidak komisi A dan C. Dipimpin langsung ketua komisi A, Rizza Ali Faidzin dan ketua Komisi C, Choirul Hidayat.



choirul Hidayat belum bisa menyimpulkan kasus ini seperti apa. Anggota dewan mencari masukan dari kades Jati, Banjar Bendo dan direksi Pengembang Mutiara City. Sementara untuk perwakilan Mutiara Regency tidak tampak satupun di lokasi.

Dari pantauan di lapangan, Mutiara City yang merupakan perumahan elit memang mengenaskan. Perumahan elit yang tidak punya akses menuju jalan raya.

Untuk menuju jalan raya, warga mutiara City melewati jalan desa yang amat sempit. Ada belokan jalan desa yang pasti macet bila ada mobil yang parkir karena jalan itu pas itu dua mobil yang bersimpangan.

Kades Banjar Bendo, Sugeng Bahagia, mengakui warga desa mengeluhkan jalan desanya yang dijadikan akses warga mutiara Astri. "Saya ini sering disambati warga karena jalan sering macet." Ucapnya. (hd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih Apresiasi Kejurcab IX Pagar Nusa 2025: Bentuk Pembinaan Generasi Muda yang Berkarakter



Filesatu.co.id, SIDOARJO | KETUA DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, S.M., menghadiri dan memberikan apresiasi tinggi terhadap penyelenggaraan Kejuaraan Cabang (Kejurcab) IX Pagar Nusa Sidoarjo Tahun 2025 yang berlangsung di GOR Tenis Indoor Sidoarjo, Minggu malam (12/10/2025). [Jual File Satu](#)

Acara penutupan Kejurcab tersebut berlangsung meriah dan penuh semangat kebersamaan, dihadiri oleh jajaran pengurus Pencak Silat Nahdlatul Ulama (Pagar Nusa) dari berbagai kecamatan, serta tokoh penting Nahdlatul Ulama dan unsur pemerintahan daerah.

Dalam sambutannya, H. Abdillah Nasih menyampaikan bahwa kegiatan seperti Kejurcab Pagar Nusa bukan hanya menjadi ajang kompetisi bela diri, melainkan juga wahana pembinaan karakter dan akhlak generasi muda.

“Pagar Nusa bukan sekadar bela diri, tapi sarana mencetak kader muda Nahdlatul Ulama yang tangguh, berakhlakul karimah, serta mencintai agama dan bangsanya. Kami di DPRD akan terus mendukung kegiatan positif seperti ini agar dapat terus berkembang,” tegasnya.

Politisi yang juga aktif di berbagai kegiatan sosial keagamaan ini menambahkan bahwa kehadiran Pagar Nusa berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai Ahlul-sunnah wal Jamaah an-Nahdliyah, serta menjaga warisan budaya dan spiritual bangsa.

“Anak muda harus bangga menjadi bagian dari Pagar Nusa, karena di sinilah mereka belajar disiplin, sportifitas, dan loyalitas yang sejalan dengan semangat Nahdlatul Ulama,” tambahnya.



Acara penutupan Kejurcab IX diawali dengan menyanyikan Indonesia Raya, Mars Syubbanul Wathon, dan Mars Pagar Nusa. Selanjutnya dilaksanakan sesi sambutan dari berbagai tokoh penting, antara lain:

Ketua Panitia Kejurcab IX Pagar Nusa Sidoarjo, Mohammad Hoiri, S.Pd.

Ketua PC Pagar Nusa Sidoarjo, Taufik Ariansyah, M.Pd.

Ketua PW Pagar Nusa Jawa Timur

Ketua Dewan Pembina PC Pagar Nusa Sidoarjo

Ketua IPSI Kabupaten Sidoarjo

Ketua PCNU Kabupaten Sidoarjo

Dan perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Ketua Panitia, Mohammad Hoiri, S.Pd., dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur atas suksesnya kegiatan yang berjalan lancar dan penuh antusiasme.

“Kegiatan ini menjadi bukti semangat luar biasa para pesilat muda Sidoarjo. Kami juga berterima kasih atas dukungan DPRD dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi,” ujarnya.

Rangkaian acara juga dimeriahkan dengan tampilan seni dan atraksi pencak silat Pagar Nusa Sidoarjo, menampilkan jurus khas dan keindahan seni bela diri warisan pesantren.

Puncak kegiatan diakhiri dengan pengumuman para juara umum Kejurcab IX Pagar Nusa Sidoarjo Tahun 2025.

Ketua PC Pagar Nusa Sidoarjo, Taufik Ariansyah, M.Pd., turut menyampaikan apresiasi “Kehadiran Bapak Abdillah Nasih menjadi penyemangat bagi para pesilat muda. Ini bukti bahwa Pagar Nusa mendapat perhatian dari pimpinan daerah,” ujarnya.

Dengan terselenggaranya Kejurcab IX ini, Pagar Nusa Sidoarjo berkomitmen untuk terus melahirkan pesilat-pesilat berprestasi yang tidak hanya tangguh secara fisik, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual, sesuai dengan semboyan “Pagar Nusa Benteng Ulama dan NKRI.

DPRD Sidak Lokasi Kemelut Panjang Tembok Batas Mutiara Regency: Dinas Perkim CKTR Akan Bongkar, Warga Tetap Tolak demi Akses Publik



Sidoarjo, Ruang.co.id – Puluhan warga Perumahan Mutiara Regency, Desa Banjar Bendo, Sidoarjo, kembali dengan tegas menyatakan penolakan terhadap upaya pembongkaran tembok pembatas yang dianggap merampas hak atas kenyamanan dan keamanan kawasan mereka.

Ketegangan yang terus memuncak ini, membuat dua komisi DPRD Sidoarjo — melalui Komisi A dan C — bersama Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kab. Sidoarjo, melakukan inspeksi mendadak (Sidak) Selasa pagi (14/10/2025), untuk menindaklanjuti konflik lama yang berakar sejak 2019.

Rombongan tiba di lokasi sekitar pukul 09.00 WIB disambut warga yang sudah menunggu. Ketua Komisi A DPRD, Dedy Irwansyah, langsung memimpin pengamatan di titik tembok yang menjadi sorotan.

Di sisi lain, Ketua Komisi C Choirul Hidayat bersama anggota Emir Firdaus menyatakan bahwa sidak ini merupakan amanah agar konflik tidak terus menjalar dalam spekulasi tak berdasar.

“Kalau tidak sidak melihat langsung di lapangan, banyak yang bisa saja dikarang-karang untuk mendeskripsikan suasana akses jalan dan tembok pembatas yang masih menjadi konflik,” ujar Emir.

Dari sela-sela rombongan, muncul pula kesaksian Rizza Ali Faizin (anggota Komisi A) yang menyebutkan bahwa hasil temuan lapangan akan dikaji dalam forum komisi dan dijadikan dasar rekomendasi bagi semua pihak.

“Rekomendasi terbaik akan kami sampaikan, agar konflik ini tidak berlarut,” tegas Rizza.

Kepala Dinas Perkim CKTR Kabupaten Sidoarjo, M. Bachruni Arsyawan, Selasa siang (14/10/2025), di lokasi tembok Mutiara Regency, Desa Banjar Bendo, menegaskan instruksi pembongkaran itu sudah diterbitkan Kementerian PU, yakni antar-perumahan harus terkoneksi.

Dengan nada tegas, ia menyatakan bahwa perintah pembongkaran bukan keinginannya sendiri, melainkan perintah atasan yang harus ia jalankan.

“Ini sudah yang kedua kalinya menjadi perintah atasan. Kalau saya tidak melaksanakan perintah berarti ya saya yang salah,” ucap Bachruni.

“Dari yang dipahami dalam isi surat itu artinya surat itu sudah merupakan instruksi dari kementerian yang harus kami jalankan,” imbuhnya.

Kapan pembongkaran dilakukan? Bachruni menyatakan akan berkirim surat peringatan lagi kepada warga perumahan Mutiara Regency.

Apabila tidak dilaksanakan, maka Pemkab Sidoarjo yang akan melaksanakan pembongkaran sendiri melalui Satpol PP. “Justru salah apabila kami diaman, seolah ada pembiaran,” tukasnya.

Namun, penolakan warga tidak mudah luntur. Menurut Ketua RT Mutiara Regency, tembok pembatas itu selama ini menjadi bagian dari janji kenyamanan kawasan.

“Karena dalam perjanjian pembelian rumah di kompleks perumahan itu merupakan sebuah akses kenyamanan fasilitas yang diberikan oleh developer dengan one-gate system,” ujamya.

Sementara itu, Kepala Dishub Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, menjelaskan bahwa pengajuan AMDAL lalu lintas (Andalalin) terkait akses jalan utama yang melewati kawasan Mutiara Regency masih dalam proses di tingkat provinsi.

Belum ada izin final yang dikeluarkan hingga saat ini. Fakta tersebut menjadi bahan kuat warga untuk mempertanyakan landasan hukum tindakan pembongkaran.

Polemik ini tidak muncul tiba-tiba. Sejak 2019, warga Mutiara Regency sudah menyuarakan keberatan mereka terhadap pembukaan akses yang melewati kawasan mereka.

Mereka menyebut bahwa izin awal kawasan menepakati sistem one-gate (akses tunggal), bukan membuka jalur alternatif melalui wilayah mereka.

Media online lokal pernah melaporkan bahwa warga menolak keras rencana pembongkaran tembok pembatas yang memisahkan Mutiara Regency dan Mutiara City.

Karena bertentangan dengan izin kawasan tertutup. Bahkan konflik ini sempat terjadi adu mulut antara petugas Perkim CKTR dan warga ketika mencoba meninjau pembongkaran, dan eksekusi akhirnya ditunda.

Sementara itu, mediasi antara pihak pemerintah, perumahan, dan warga pada 13 Oktober 2025 menemui titik buntu, yakni warga perumahan Mutiara Regency tetap menolak pembongkaran apa pun tanpa kejelasan legal.

Tercatat dalam pertemuan di Rumah Dinas Wakil Bupati, Ketua RT 36 Mutiara Regency, Sutresno, menyatakan bahwa mereka belum memperoleh salinan keputusan apapun terkait legalitas pembukaan akses.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Jika masalah ini tidak terang, dari pemerintah tidak berani memutuskan, jadi sampai saat ini kondisi masih sama deadlock,” ujarnya.

Di sisi pemerintah dan pengembang, argumen soal konektivitas publik dan efisiensi lalu lintas menjadi alasan pembuka akses.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono, dalam hearing beberapa waktu sebelumnya menyebut bahwa fasum dan fasos kawasan sudah diserahkan ke Pemkab pada 2017.

Sehingga membuka akses dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab publik, bukan intervensi sepihak.

Kedatangan sidak rombongan dari dua komisi DPRD Sidoarjo itu, dikatakannya kepada para warga terkait, untuk mengetahui kondisi permasalahan yang sebenarnya di lapangan. Guna membantu proses pembahasan untuk menghasilkan rekomendasi dari wakil rakyat terkait solusi terbaik bersama penyelesaiannya.

Satu sisi, pemerintah berkewajiban menyediakan infrastruktur publik yang menguntungkan masyarakat luas (misalnya mengurangi kemacetan).

Di sisi lain, warga di Mutiara Regency maupun di Mutiara Harum, yang membeli rumah dengan konsep eksklusif berhak mempertahankan kenyamanan, keamanan, dan konsistensi perjanjian awal.

Jika memang nantinya terjadi sebuah keputusan pembukaan akses ditetapkan, studi lalu lintas (traffic count, ramal volume kendaraan, analisis titik macet) dan desain keamanan (pagar, CCTV, pencahayaan dll) harus disertakan agar warga tidak khawatir terhadap tanggung jawab yang timbul.

Tutup pernyataan Bachrumi sebelum berakhirnya sidak, jalan itu pun nantinya sebagai kepentingan akses warga tiga perumahan, bukan akses jalan warga di luar perumahan.



Pemkab Sidoarjo Bersihkan Sampah di Saringan Mengetan Kanal



Sidoarjo, Arjunanusanantaraneews.com, – Pemkab Sidoarjo bersihkan sampah di saringan Mengetan Kanal. Kebersihan sungai menjadi salah satu prioritas Pemkab Sidoarjo. Selain terus melakukan normalisasi atau pengerukan pendangkalan, proses pengangkatan sampah di sungai juga rutin dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo.

Menurut Bupati Sidoarjo Subandi, upaya itu menjadi bagian dari menjaga sungai. Sekaligus mengantisipasi agar banjir tidak terus-terusan terjadi. Utamanya antisipasi mendekati musim hujan seperti ini.

“Kalau sungainya terawat, bersih dan tidak ada pendangkalan, maka potensi banjir pun bisa berkurang,” kata Bupati Subandi.

Dalam upaya menjaga kebersihan sungai itu, diantaranya adalah kegiatan rutin yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, melakukan pengangkatan sampah di saringan saluran.

Seperti yang dilakukan di saluran Mangetan Kanal Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan, Rabu (15/10/2025). Sampai harus mengerahkan alat berat untuk mengangkat berbagai sampah di sana.

Berbagai jenis sampah menumpuk di sana. Mulai dari plastik, limbah rumah tangga, hingga potongan bambu dan ranting yang menyangkut di saringan saluran Mangetan Kanal. Setiap kali pengerjaan, sedikitnya satu truk sampah berhasil diangkut dari lokasi.

Saringan saluran itu memang berfungsi menyaring sampah sebelum masuk ke kanal utama. Area ini seringkali menjadi titik kritis penumpukan material limbah. Kondisi ini membuat aliran air tersendat yang berpotensi menyebabkan luapan air ke permukiman warga, terutama saat intensitas hujan tinggi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Pengerukan sampah ini rutin kami lakukan seminggu sekali agar aliran sungai tetap lancar. Kalau dibiarkan menumpuk, air bisa meluap dan menyebabkan banjir.” ujar Dwi Eko Saptono, Kepala Dinas PUBMSDA.

Pemkab Sidoarjo bersihkan sampah di saringan Mengetan Kanal. Pengerjaan ini dilakukan secara rutin dengan mengerahkan alat berat dan peralatan manual untuk melakukan pengerukan. Kegiatan pembersihan sampah ini disebutnya merupakan bagian dari program normalisasi dan menjadi langkah penting Pemkab Sidoarjo dalam menjaga kebersihan dan fungsi aliran air, terutama di wilayah padat penduduk seperti Gedangan.

Banyaknya sampah di sungai menjadi bukti bahwa kesadaran masyarakat masih kurang. Masih kerap ada warga membuang sampahnya ke sungai, sehingga berdampak pada kebersihan sungai dan pendangkalan.

Karenanya, Pemkab Sidoarjo terus mengimbau dan mengajak masyarakat untuk lebih sadar lingkungan. Tidak membuang sampah ke sungai demi menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari bencana banjir.



Pembangunan RSUD Sedati Tak Sesuai Target, Dinkes Sidoarjo Tentukan Sikap Hari Ini?



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sedati yang mulai dikerjakan oleh PT. Ardi Tekindo Perkasa (ATP) pada Juli 2025 lalu itu jauh dari harapan.

Pembangunan RSUD Sedati itu seharusnya sudah mencapai target minimal 20 persen. Namun realitas yang terjadi di lapangan proyek pembangunan tidak lebih dari 10 persen atau jauh dari progres yang telah disepakati bersama.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo selaku kuasa pengguna anggaran seakan-akan dibuat tidak berdaya dengan kinerja PT. ATP yang sangat lambat dan tidak profesional.

Tidak hanya itu saja, Komisi C dan Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo juga dibuat geleng-geleng kepala saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) beberapa hari yang lalu.

Untuk itu, Komisi C DPRD Sidoarjo berencana akan mengundang Dinkes Sidoarjo, PT. ATP dan para pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan RSUD Sedati senilai Rp 51,7 Miliar tersebut.

Ahmad Mukhlis, Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) proyek pembangunan RSUD Sedati mengatakan bahwa pihaknya selalu melakukan evaluasi, termasuk mendorong pihak kontraktor agar melakukan percepatan pengerjaan fisik pembangunan rumah sakit di wilayah utara Sidoarjo tersebut.

“Wajar kalau banyak pihak yang kecewa. Kami sendiri juga sangat kecewa, kami sudah berikan SP (Surat Peringatan, red) pertama kepada mereka,” kata Mukhlis pada Selasa (14/10/2025) lalu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perasaan kecewa juga ditunjukkan oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinkes Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina yang selalu mendorong pihak kontraktor agar bisa menvelesaikan pembangunan RSUD Sedati tepat waktu.

Diungkapkan oleh dr. Lakhsmie Herawati, sebagai bentuk keseriusannya dalam menvelesaikan salah satu proyek 'mercusuar' Bupati Sidoarjo, H. Subandi itu, pihaknya selalu menggelar rapat-rapat secara intensif bersama tenaga ahli, pendamping, ketua tim percepatan pembangunan RSUD Sedati dan lain-lain.

"Pada hari Kamis (16/10/2025, red) akan diadakan rapat intensif terkait hal ini bersama tenaga ahli, pendamping, ketua tim percepatan pembangunan RSUD Sedati, Dinkes dan semua yang terlibat untuk menentukan sikap selanjutnya," ungkapnya.

Ia juga mengungkapkan bahwa pihaknya tidak mau gegabah dalam mengambil keputusan terkait lambatnya pembangunan RSUD Sedati, termasuk kontrak kerja dengan PT. ATP selaku kontraktor pelaksana.

"Sebagai pengelola anggaran, kami tidak mau gegabah menentukan sikap untuk pelaksanaan pekerjaan ini, khususnya penentuan sikap bagi penyedia," tambahnya.

Lambatnya proyek pembangunan RSUD Sedati yang menelan anggaran total sebesar Rp 60 Milyar, termasuk perencanaan dan management konstruksinya itu sangat disayangkan oleh masyarakat.

Karena RSUD Sedati yang nantinya berstatus kelas D dan dibangun diatas lahan seluas 5.000 meter persegi dengan 5 blok yang terdiri dari gedung 3 lantai berkapasitas 50 tempat tidur itu, diharapkan dapat menjadi layanan kesehatan baru bagi masyarakat pesisir timur wilayah Kabupaten Sidoarjo. (mams)

